

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil simpulan sebagai berikut:

Hasil kemampuan awal yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa di kelas eksperimen hanya sebesar 40,44 yakni berada pada kualifikasi tidak tuntas dan hasil kemampuan akhir menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa sebesar 74,72 yakni berada pada kualifikasi tuntas. Ketuntasan siswa mendapatkan nilai *posttest* yang mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah ≥ 70 sebanyak $\geq 75\%$ berjumlah 26 siswa atau 76,72. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji wilcoxon didapatkan bahwa nilai *Z* yang didapat sebesar -5.090 dengan *Pvalue* (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai α yang telah ditetapkan yaitu $0,000 \leq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat peraga papan berpaku dengan pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual) efektif digunakan pada materi trapesium dan layang-layang di kelas V SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Penggunaan alat peraga papan berpaku dengan pendekatan SAVI dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi trapesium dan layang-layang dan dapat membuat siswa termotivasi dalam belajar.
2. Untuk para peneliti lain, mengingat berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, kiranya perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut dengan tempat dan karakteristik yang berbeda dan materi trapesium dan layang-layang yang lebih luas.